

## ABSTRAK

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diberikan oleh auditor tidak menjamin kelangsungan hidup perusahaan untuk kedepannya. Prediksi atas opini audit *going concern* telah menjadi hal penting bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, tanggung jawab auditor meluas, tidak hanya memberikan opini terhadap laporan keuangan atau mendeteksi *fraud* saja, melainkan juga menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Para pemegang saham menginginkan adanya informasi awal mengenai keberlangsungan hidup perusahaan sehingga para investor tidak mengambil keputusan yang salah dalam berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, *leverage*, *audit lag*, *audit client tenure*, dan komite audit independen terhadap opini audit *going concern* perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang real estate dan properti yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan yang mengalami rugi bersih minimal 2 tahun. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik model logit pada tingkat signifikan 5%.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi secara parsial bahwa *audit lag* dan *audit client tenure* secara signifikan berpengaruh pada opini audit *going concern*, sedangkan *financial distress*, *leverage*, dan komite audit independen tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *financial distress*, *leverage*, *audit lag*, *audit client tenure*, dan komite audit independen berpengaruh signifikan sebesar 69,2% terhadap variabel opini audit *going concern*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, *Financial Distress*, *Leverage*, *Audit Lag*, *Audit Client Tenure*, Komite Audit Independen.